

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang undang Sisdiknas Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan bangsa. (Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional). Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang giat-giatnya melakukan pembangunan disegala bidang.

Betapapun idealnya tujuan pendidikan di Indonesia, tentu tidak dapat dicapai dengan mulus. Apa yang terjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Proses pendidikan yang terjadi masih jauh dari tujuan tersebut. Indikator dari keberhasilan pendidikan ini salah satunya dibuktikan oleh hasil belajar siswa. Hasil belajar yang ada merupakan hasil proses belajar-mengajar. Sehingga hasil belajar itu merupakan cermin nyata atas berhasil-tidaknya proses belajar dan proses belajar-mengajar. Untuk mengatasi hal ini, maka perlu adanya peningkatan kualitas SDM. Adapun untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah melalui pendidikan

Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik, yang dapat dilihat dari nilai rapor ataupun nilai ujian nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa mutu pendidikan dapat dilihat dari tinggi rendahnya nilai rata-rata pencapaian nilai ujian semester. Tapi pada kenyataannya hasil yang dicapai tidaklah maksimal dikarenakan beberapa faktor yang dapat menyebabkan hal itu terjadi seperti faktor gaya belajar siswa tidak sesuai, lingkungan yang tidak mendukung, fasilitas belajar yang buruk, pendidik yang kurang kompeten dan salah satu faktor penting yang menyebabkan hasil

yang dicapai kurang maksimal yaitu motivasi belajar yang rendah. Motivasi belajar yang sangat rendah dapat berdampak terhadap hasil belajar itu sendiri baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, yang termasuk dalam faktor intrinsik adalah kesehatan, perhatian, minat, dan bakat, sedangkan yang termasuk dalam faktor ekstrinsik adalah metode mengajar, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan..

Kita dapat melihat dengan jelas perbedaan antara siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mudah memahami dan memperoleh hasil yang bagus. Sedangkan sebagian siswa yang motivasinya belajar nya rendah akan menghasilkan hasil yang rendah. karena ketika di beri latihan ,siswa yang motivasi nya rendah akan mencoba mengganggu teman nya dan hanya bisa melihat hasil teman.

Secara umum, kualitas pendidikan Kecamatan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat masih rendah dibanding daerah lainnya , inilah cermin pendidikan di Kecamatan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat masih rendah baik itu tingkat dasar sampai Menengah , hal tersebut dikarenakan motivasi yang dimiliki siswa yang sangat rendah. Salah satunya kenyataanya motivasi belajar siswa pada pelajaran Ekonomi masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran yang berlangsung dikelas. Umumnya para siswa hanya duduk diam dan mendengarkan penjelasan guru semata. Kadang kala tidak jarang ditemukan diantara siswa yang membuat keributan ketika jam belajar berlangsung. Kondisi ini tentunya sangat berdampak pada perolehan hasil belajar siswa nantinya.

Pada jenjang pendidikan SMA, suatu proses proses belajar dikatakan berhasil apa bila nilai para siswa berada di atas nilai standar yang sudah ditentukan sekolah yang disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setiap sekolah pasti mempunyai KKM yang berbeda dengan sekolah lain disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Berikut ini hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Cikalongwetan tahun ajaran 2013/2014 :

Tabel 1.1
Nilai rata – rata ujian tengah semester mata pelajaran Ekonomi kelas X SMAN 1 CIKALONG WETAN

Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata – rata ulangan	Hasil belajar Siswa		KKM
			Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM	
X1	40	74,2	25	15	76
X2	41	71,5	23	18	
X3	40	72,4	24	16	
X4	41	72,8	25	16	
X5	40	71,3	22	18	
X6	40	75,3	30	10	
X7	39	71,4	15	24	
X8	40	74,7	19	21	
X9	39	70,4	20	19	
Jumlah	360	72,6	203	157	

Sumber : Nilai UTS SMAN 1 Cikalongwetan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ulangan harian , masih banyak yang masih dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 76.00. bisa kita lihat bahwa pada setiap kelas nilai yang masih di bawah KKM masih banyak.

Adanya program remedial yang diselenggarakan menjadi tolok ukur masih kurang baiknya hasil belajar siswa tersebut. Namun kita tidak dapat hanya menyalahkan siswa karena hasil belajarnya yang kurang baik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran

yang maksimal. Namun setiap individu peserta didik tidak hanya belajar dengan kecepatan yang berbeda tetapi jugamemproses informasi dengan cara yang berbeda. Ada siswa yang lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapula siswa yang lebih senang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, serta adapula siswa yang lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung

Penguasaan siswa terhadap kompetensi mata pelajaran yang dibelajarkan masih rendah. Dari beberapa mata pelajaran yang dibelajarkan di sekolah salah satunya adalah mata pelajaran Ekonomi. Rendahnya hasil belajar siswa dari SMA diatas diduga dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa yang rendah.

Rendahnya motivasi belajar siswa merupakan salah satu indikator dari rendahnya kegiatan belajar siswa. Itu artinya dalam belajar siswa belum memiliki keuletan dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, belum mengoptimalkan kegiatan belajarnya dan belum dapat belajar secara mandiri. dalam belajar umumnya siswa belum menekuni materi pelajaran ekonomi, menunjukkan minat yang rendah terhadap pelajaran ekonomi, belajar harus diperintah, merasa cepat bosan dalam belajar, tidak dapat mempertanggung jawabkan pekerjaannya dan kurang memiliki inisiatif dalam mengembangkan kemampuan berfikirnya pada hal-hal yang dapat menunjang keberhasilannya dalam belajar.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Berdasarkan data dan permasalahan tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah diuraikan di atas maka Judul penelitian yang akan penulis angkat adalah **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikalongwetan).”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah, terlihat bahwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh Motivasi belajar terhadap Hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran motivasi belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Cikalongwetan?
- 2) Bagaimana gambaran hasil belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Cikalongwetan ?
- 3) Bagaimana pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Cikalongwetan ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Cikalongwetan ?
- 2) Untuk mengetahui gambaran hasil belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Cikalongwetan ?
- 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Cikalongwetan ?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat peneliti ini yaitu :

- 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya khasanah ilmu pendidikan dalam upaya memperbaiki hasil belajar peserta didik melalui motivasi belajar.
- 2) Secara praktis
 - 1) Untuk memberikan informasi mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
 - 2) Untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.